

ANALISIS PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN DI SDN GADINGKEMBAR 2 KECAMATAN JABUNG MALANG

Ratih Kartika Werdiningtyas¹, Cicilia Ika Rahayunita²,
Universitas Kanjuruhan Malang

Email: ratihkartika26@gmail.com, ikacicilia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran SBK, mendeskripsikan kendala pembelajaran, mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pembelajaran SBK di SDN Gadingkembar 2 Kecamatan Jabung Malang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus. Pelaksanaan pembelajaran SBK di SDN Gadingkembar 2 sudah sesuai dengan Standar Kompetensi. Pembelajaran menggunakan pendekatan, metode dan media pembelajaran sudah sesuai dengan yang telah dirancang dalam RPP. Kendala pembelajarannya meliputi: buku guru dan buku siswa yang disediakan pendalaman materinya masih kurang, dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan guru masih kurang mengembangkan pendekatan, metode dan media pembelajaran. Data dari SDN Gadingkembar 2 nilai siswa 74% atau 23 siswa adalah tinggi dari 31 siswa. Dari jumlah 23 memiliki kemampuan yang kreatif dalam mengolah hasil fikiran dengan baik sehingga berpengaruh baik terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni budaya dan keterampilan dengan materi seni rupa di SDN Gadingkembar 2 dapat mempengaruhi keterampilan anak.

Kata Kunci: Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

ABSTRACT

Purpose of this study to describe the implementation of learning SBK, describes the obstacles of learning, describing how much influence learning in SDN Gadingkembar SBK 2 District Jabung Malang. Methods of this study used a qualitative approach, case study. SBK learning implementation at SDN Gadingkembar 2 are in accordance with the Standards of Competence. Learning approaches, methods and learning media is in conformity with which has been designed in the RPP. Learning constraints include: a book teacher and student book provided the deepening of the material is still lacking, in the implementation of the cultural arts learning and skills of teachers are still lacking to develop approaches, methods and learning media. Data from SDN Gadingkembar 2 student scores 74% or 23 students is a high of 31 students. Of the total 23 have the creative ability to cultivate the mind so well that a good effect on learning outcomes and skills of students. This suggests that learning art skills with material culture and art in SDN Gadingkembar 2 can affect children's skills.

Keywords: Culture and Skill Art Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran seni pada dunia pendidikan bertujuan untuk (1) sebuah strategi atau cara memupuk, mengembangkan sensitivitas dan kreatifitas, (2) memberi peluang seluas-luasnya pada siswa untuk berekspresi, dan (3) mengembangkan pribadi anak ke arah utuh dan menyeluruh, baik secara individu, sosial, maupun masyarakat. Seni sebagai media atau sarana pendidikan merupakan sebuah *instructional matrial* berbentuk kegiatan seni yang menyalurkan nilai-nilai tertentu pada siswa [4]. Proses tersebut merupakan sebuah upaya transformasi agar mencapai sejumlah tujuan pendidikan yang diharapkan yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Sistem lingkungan belajar dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi [2]. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar yang tersedia.

Dengan pernyataan tersebut bukan merupakan suatu hal yang sulit bagi anak sekolah dasar untuk dapat mempelajari seni budaya, apalagi dengan kondisi setiap guru di sekolah berbeda-beda akan lebih banyak wawasan dan kreativitas yang akan diterapkan. Akan tetapi pada saat observasi di SD Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, yaitu SDN Jabung 1, Sidorejo 1, Sidorejo 2, Sukopuro 3, Sidomulyo 1, dan Gadingkembar 2 terdapat beberapa sekolah yang tidak membelajarkan matapelajaran seni budaya dan keterampilan. Hal tersebut sangat tidak sesuai dengan penggunaan kurikulum 2006 (KTSP) atau standar kompetensi yang diterapkan pada perangkat pembelajaran. Menurut peraturan dinas mengharuskan untuk melakukan pembelajaran seni budaya yang sudah diatur dalam kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, dan wadah dalam kegiatan berkesenian di sekolah

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat [5]. Meliputi kegiatan wawancara, observasi, meminta data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya secara individual dan kelompok. Penelitian kualitatif ini berjenis studi kasus karena peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktivitas, proses terhadap obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan materi seni rupa di SDN Gadingkembar 2 kecamatan Jabung Malang. Peneliti harus bersifat "perspektif emic" artinya memperoleh data bukan "sebagaimana seharusnya", bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti. Tetapi sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data. Sehingga dapat diperoleh data yang jelas, tajam dan sesuai dengan kondisi sebenarnya mengenai pembelajaran seni budaya di SDN Gadingkembar 2 kecamatan Jabung Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru SDN Gadingkembar 2 kecamatan Jabung Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan seni dan budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk menampilkan kreatifitas melalui seni dan budaya [2].” Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang dilaksanakan di SDN Gadingkembar 2 yang sesuai dengan Standar Kompetensi dengan mengapresiasi dan mengekspresikan diri melalui karya seni dan kompetensi dasar dengan siswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, dan menampilkan karya seni. Didukung hasil wawancara dengan kepala sekolah, matapelajaran seni budaya dan keterampilan bertujuan untuk menambah keterampilan kecakapan siswa, selain itu dapat melatih unjuk kerja siswa secara berkelompok dan mandiri serta meningkatkan kreatifitas siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran di kelas pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SDN Gadingkembar 2 berpusat pada guru. Pengkondisian kelas oleh guru dengan menggunakan pendekatan, metode dan media pembelajaran sudah sesuai dengan yang telah dirancang dalam RPP. Dalam menyampaikan pembelajaran, guru membimbing siswa untuk memberikan pengalaman langsung. Keterampilan yang harus ada pada seorang tenaga pengajar atau pendidik karena dapat mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mengembangkankemampuannya secara optimal, menghilangkan berbagai hambatan dan pelanggaran disiplin yang dapat merintangai terwujudnya interaksi belajar mengajar, melayani dan membimbing perbedaan individual peserta didik, mengatur semua perlengkapan dan peralatan yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual peserta didik dalam kelas, maka dari itu seorang pendidik harus mempunyai metode tertentu untuk mewujudkan hal tersebut [3].

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SDN Gadingkembar 2 guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan apersepsi dengan mengucapkan salam kepada siswa dan kemudian mengecek daftar kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menumbuhkan perhatian peserta didik agar terpusat pada materi yang akan dipelajari supaya pembelajaran menjadi kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai [1]. Guru melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, agar pembelajaran menjadi kondusif.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru adalah eksplorasi mengkondisikan siswa untuk mempersiapkan praktik seni. Kegiatan konfirmasi, guru menjelaskan secara lisan kekurangan pada saat praktek berlangsung dan kemudian memberikan penjelasan yang benar. Guru berperan sebagai narasumber sekaligus fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang kurang mengerti atau menghadapi kesulitan pada saat proses pembelajaran. Guru memberikan motivasi lebih terhadap siswa yang dianggapnya kurang menguasai materi dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan [1]. Guru haruslah menguasai materi pembelajaran, menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan sumber belajar, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, dan menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

Kegiatan penutup dilakukan untuk membuat kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dan tindak lanjut apa yang akan ditugaskan pada siswa. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh guru meliputi beberapa hal yaitu melakukan refleksi atau membuat rangkuman, memberikan tes lisan atau tulis, mengumpulkan hasil

kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan selanjutnya dan tugas pengayaan [1].

Evaluasi pembelajaran seni budaya dan keterampilan di SDN Gadingkembar 2 meliputi proses dengan melihat hasil karya dan tes lisan/tanya jawab pada saat proses pembelajaran dan unjuk kerja untuk menilai kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan hasil (ulangan harian, UTS dan UAS). Dalam evaluasi pembelajaran di SD tersebut sudah sesuai dengan aspek-aspek kepribadian siswa yang dievaluasi. Pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang terjadi karena hasil dari praktek atau pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan [7].

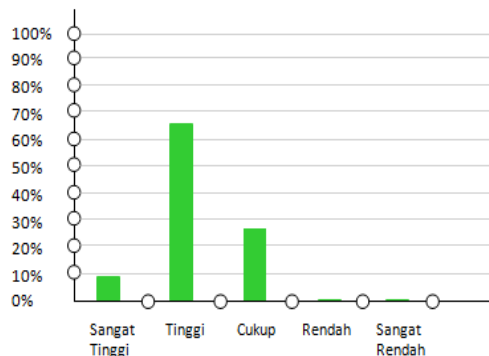
Dari hasil evaluasi siswa pada matapelajaran Seni Budaya dan keterampilan di SDN Gadingkembar 2 dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Persentase nilai seni budaya materi seni rupa

No	Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi Siswa	Persen	Nilai rata-rata	Kriteria
1	86-100	Sangat Tinggi	3	9,5 %	81	Tinggi
2	76-85	Tinggi	20	64,5 %		
3	66-75	Cukup	8	26 %		
4	56-65	Rendah	0	0		
5	0-55	Sangat Rendah	0	0		
Jumlah Siswa			31			

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan kemampuan sangat tinggi sebanyak 3 responden (9,5%), sebanyak 20 responden (64,5%) dengan kriteria tinggi, dan sebanyak 8 responden (26%) dengan kriteria cukup. Peneliti menarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden dengan persentase 64,5% yaitu sebanyak 20 responden memiliki kemampuan. Nilai rata-rata pada pembelajaran seni rupa yang dihasilkan oleh responden adalah sebesar 81 dengan kriteria tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram batang 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1 Diagram batang nilai seni budaya (Seni Rupa)



Data dari SDN Gadingkembar 2 siswa memiliki kemampuan yang kreatif dalam mengolah hasil fikiran dengan baik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intelegensi, minat, perhatian, bakat dan motivasi. Dengan demikian matapelajaran seni budaya dan keterampilan dapat menghasilkan kecakapan, kemampuan, dan kreatifitas para siswa [6].

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang dilaksanakan di kelas V SDN Gadingkembar 2 yang sesuai dengan Standar Kompetensi dengan mengapresiasi dan mengekspresikan diri melalui karya seni dan kompetensi dasar dengan siswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, dan menampilkan karya seni. Matapelajaran seni budaya dan keterampilan bertujuan untuk menambah keterampilan kecakapan siswa, selain itu dapat melatih unjuk kerja siswa secara berkelompok dan mandiri serta meningkatkan kreatifitas siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggun. 2016. Pembelajaran Menyusun Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gedong Tataan. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) (Portal Garuda)*, vol 4 (3) ; 36
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidajat, Robby. 2008. *Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purnaningtyas. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Siswa Matapelajaran Seni Budaya. Thesis tidak diterbitkan. UNNES
- Yamin, M. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Pres